



DIY TERIMA PENGHARGAAN AKPD 2024

Sultan: Capaian Prestasi Tak Lepas dari Peran Publik



Mendagri Tito Karnavian memberikan penghargaan AKPD 2024 Kategori Kinerja Total Tingkat Provinsi Sedang kepada Gubernur DIY Sultan HB X.

JAKARTA (KR) - Pemerintah Daerah (Pemda) DIY mendapatkan penghargaan Apresiasi Kinerja Pemerintah Daerah (AKPD) 2024 Kategori Kinerja Total Tingkat Provinsi Fiskal Sedang dalam acara yang berlangsung di JW Marriott Hotel, Kuningan, Jakarta Selatan, Kamis (12/12) malam. Acara AKPD ini merupakan hasil kolaborasi Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI bersama

Tempo Media Group.

Penghargaan diserahkan oleh Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian didampingi Direktur Utama (Dirut) Tempo Media Group Arif Zulkifli kepada Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Dalam kesempatan tersebut, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta juga memperoleh penghargaan AKPD Kategori Kinerja Daya Saing Tingkat Kota Fiskal

Sedang penghargaan yang diterima Pj Walikota Yogyakarta Sugeng Purwanto.

Penghargaan ini diberikan kepada Pemerintahan Daerah yang telah memiliki kinerja baik di level provinsi, kabupaten dan kota untuk tiga indikator yakni pelayanan publik, kesejahteraan masyarakat, dan daya saing daerah. Para pemenang dikategorikan berdasarkan kondisi fiskal Pemerintahan Daerah yaitu kondisi

fiskal tinggi, sedang dan rendah.

Sultan Hamengku Buwono X mengapresiasi dan berterima kasih atas penghargaan yang telah diberikan kepada Pemda DIY dalam ajang AKPD 2024. Prestasi yang dicapai Pemda DIY ini tidak terlepas dari peran serta publik selama ini.

"Semua capaian ini tidak hanya dilakukan Pemda sendiri namun tak terlepas dari peran serta publik. Terima kasih atas penghargaan ini. Apresiasi ini memberikan keyakinan lebih besar bahwa apa yang kita lakukan ini bermanfaat bagi masyarakat," ujar Sultan HB X.

Menurut Sultan HB X, penghargaan ini sebenarnya merupakan prestasi yang telah ditorehkan semuanya, Pemda DIY hanya bertugas untuk mengantarkan. Selain itu, apresiasi ini menjadi babak baru bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk berkesadaran tidak hanya merupakan pekerja kantor semata tetapi pekerja peradaban.

"Ya itu prestasi semuanya, kami kan mengantarkan saja. Kami berharap mereka (ASN) lebih berkesadaran bahwa betul tidak sekadar pekerja kantor tetapi memang pekerja peradaban, pegawai publik jadi biar seperti itu," tandasnya.

Sebelumnya, pada proses

penjurian, Sultan HB X memaparkan program kerja, pencapaian dan prestasi Pemda DIY sejak 2023. Ada tiga aspek penting yang disampaikan Sultan HB X yaitu kesejahteraan masyarakat, pelayanan publik, dan daya saing daerah.

Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian mengatakan, salah satu tujuan pemberian penghargaan adalah memberikan motivasi kepada daerah maupun kepala daerah. Apalagi dengan sistem pemilihan atau rekrutmen kepala daerah dilakukan melalui Pilkada. Dengan adanya Pilkada Serentak 27 November 2024 maka terjadi kekosongan yang diisi oleh PJ dalam waktu lama. Bahkan ada yang di atas 2 tahun.

"Terjadinya kekosongan

yang diisi oleh PJ tergolong cukup banyak karena mencapai 275 dari 552 atau bisa dikatakan lebih dari separuh. Jadi kalau mau menilai untuk momentum sebetulnya ini yang baik. Tapi kita tidak menilai kepala daerahnya kinerja pemerintahannya saya bilang itu lebih bagus lagi. Makanya tadi variabel yang dipakai untuk menilai indikatornya adalah semua kinerja pemerintahannya bukan faktor personalnya," terang Tito Karnavian.

Tito menambahkan, kepala daerah memiliki peran krusial dalam merencanakan melaksanakan dan mengevaluasi berbagai program dan kebijakan yang berdampak langsung pada kehidupan.

* Bersambung hal 7 kol 5



Para penerima penghargaan AKPD 2024 Tingkat Provinsi.

Sultan: Sambungan hal 1

Kegiatan pemberian apresiasi kali ini diharapkan dapat menciptakan kebudayaan kompetisi yang positif di antara kepala daerah. Dimana pada akhirnya akan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Sehingga bisa memperkuat hubungan antara Pemerintah Daerah dan masyarakat serta meningkatkan kepercayaan.

Dirut Tempo Media Group Arif Zulkifli menyatakan, ide untuk membuat apresiasi Pemerintah Daerah muncul sudah agak lama. Ide tersebut muncul karena alasan Pilkada, ditunjuk Pj oleh Pemerintah Pusat untuk menggantikan sementara kepala daerah yang maju atau tidak maju karena akan dilaksanakan Pilkada serentak.

Dari situ muncul gagasan dari Mendagri untuk mengadakan acara serupa. Tapi terhadap seluruh kepala daerah, baik itu Pj maupun yang definitif.

"Idenya menilai dengan akurat kinerja daerah sepanjang periode waktu yang dinilai. Jadi kalau yang pertama itu menilai pejabatnya orangnya maka pada malam ini kita menilai daerahnya gagasan ini muncul untuk memberikan pesan besar. Yaitu bagaimana kepala daerah menilai mengelola daerahnya, dengan mempertimbangkan apakah dia adalah orang yang ditunjuk dalam pengertian Pj atau orang yang definitif," terangnya.

(Ira/Ria):f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005